B A B I

P E N D A H U L U A N

A. PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Untuk mengetahui lebih lanjut maksud judul skripsi yang dibahas, maka perlu di batasi pengertiannya, sehingga permasalahan tidak melebar dan mudah dimengerti.

P e n g a r u h : Adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang.[1]

Pendidikan Agama Islam : Yaitu usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Tegasnya adalah Pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis - dengan tujuan menanamkan ajaran-Agama Islam kepada anak didik sehingga ajaran Agama tersebut dapat menjadi pegangan hidupnya.[2]

---

[1] WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal.731.

[2] Dra. H. Zuhairini, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Usaha Nasional, Surabaya, Cet.VIII, 1983, hal.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luar Sekolah : Luar adalah bagian dan sebagainya - yang bukan didalam.

Dan Sekolah adalah bangunan atau lem baga untuk belajar juga memberi pela jaran.[3]

Jadi yang dimaksud disini adalah ben tuk suatu lembaga pendidikan yang di lakukan secara sadar namun dilakukan-diluar sekolah, dalam hal ini yang di maksud adalah di Keluarga, di Masya-rakat (di Masjid, Musholah/langgar , dan di Pondok pesantren).

Prestasi Belajar : Adalah hasil penilaian pendidikan ten tang kemajuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar.[4]

S i s w a : Adalah pelajar.[5]

Yang dimaksudkan siswa atau pelajar - dalam pembahasan ini adalah siswa / orang belajar di SLTP Negeri I Pucuk-Lamongan.

Perlu ditegaskan pula bahwa Pendidikan Agama Is lam luar sekolah yang penulis maksudkan dalam pembahasan -

---

3) WJS. Poerwadarminta, Op.Cit, hal.609 dan 889.

4) Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Usaha Nasional, Surabaya, Cet.I, 1994, hal.24.

5) WJS. Poerwadarminta, Op.Cit, hal.995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini adalah Pendidikan yang dilaksanakan di Keluarga dan di Masyarakat (di Masjid, Mushallah/langgar dan di Pondok Pesantren) dimana siswa SLTP Negeri I Pucuk bertempat tinggal.

B. ALASAN PEMILIHAN MASALAH

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama merupakan suatu pendidikan yang sangat kompleks dalam mengatur ajaran-ajaran yang terdapat didalamnya, kekomplekan tersebut akan memungkinkan paraumatnya untuk berbuat yang lebih leluasa, baik dalam urusan duniawi maupun ukhrowi, bahkan pemdidikan Agama sanggup membentuk umatnya menjadi umat yang bahagia asalkan umat tersebut mau mengamalkan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Drs. Abdur Rahman Shaleh, sebagai berikut :

> "Pendidikan Agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam, serta menjadikannya sebagai way of life (pandangan hidup)."[6]

Dari pendapat tersebut ditegaskan bahwa Pendidikan Agama bukan saja mengajarkan tentang Islam kepada anak didik namun yang lebih penting mengerti, memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Pengertian tersebut tidaklah mudah sebab tidak semua orang mengerti tentang Islam, orang yang mengerti tentang Islam ialah orang yang selain menda

---

6) Drs. Mahfudh Shalahuddin dkk, Metodologi Pendidikan Agama, Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hal.9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pat petunjuk dari Allah swt, juga mampu memahami dan berfi kir tentang Islam. Sebagaimana pendapat Prof. DR. Mahmud - Yunus, yang mengatakan bahwa "Agama Islam adalah Agama fi trah dan agama amalan, agama rohani dan agama perasaan , agama logika dan agama fikiran, agama masyarakat dan pera turan-peraturan.[7]

Disamping unsur pengertian maka pengamalan juga ti dak bisa dilupakan, karena pemgamalan itu merupakan realisasi dari umat Islam sebagai umat yang harus mengamalkan - nilai-nilai keIslamannya dalam kehidupan sehari-hari baik hubungannya dengan sesama umat maupun dengan penciptanya. Oleh karena pendidikan Agama merupakan pendidikan yang da pat membentuk diri anak menjadi manusia sadar beragama, ta at menjalankan ibadah. Maka pendidikan Agama harus masuk - pada lembaga pendidikan formal yang merupakan bidang studi yang berkedudukan kokoh dan kuat, kuatnya pendidikan Agama ini didasarkan pada Tap MPR NO II/MPR/1993 tentang GBHN , yang berbunyi :

"Pembinaan dan pengembangan kurikulum dan isi pendidikan, yang merupakan wahana utama pendidikan diusahakan - agar mampu mewujudkan manusia yang berkualitas yang di tun tut oleh pembangunan bangsa dan sesuai dengan kebutuhan - pembangunan. Kurikulum perlu terus dikembangkan secara di namis dengan memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah serta pengembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi. kuriku lum dan isi pendidikan yang memuat pendidikan pancasila ,

---

7) Prof. DR. H. Mahmud Yunus, Metodik Khusus Pendidikan Agama, PT Hidakarya Agung, Jakarta, 1983, hal.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama, dan pendidikan kewarganegaraan te rus ditingkatkan dan dikembangkan desemua jalur, jenis dan jenjang Pendidikan Nasional."[8]

Atas dasar itulah pendidikan Agama di Indonesia mem punyai status yang sangat kuat, hal ini mengingat Pendidi kan Agama mempunyai fungsi ganda yakni selain anak berilmu pengetahuan juga menjadikan anak berkepribadian yang luhur dengan amalan perbuatan dan ucapan yang baik. Untuk mewu judkan hal tersebut maka perlu adanya topangan pendidikan-yang mantap dan dimulai sejak dini disamping pendidikan di sekolah.

Seluruh bangsa Indonesia mempunyai hak untuk menda-patkan pendidikan sesuai demgan kemampuannya (fitrahnya ma sing-masing). Sebagaimana yang telah disebutkan dalam UUD 1945, bab XIII pasal 31 ayat 1, yang berbunyi "Tiap-tiap-warga negara berhak mendapat pengajaran."[9]

Pendidikan dapat diperoleh baik melalui jalur Pendi dikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.[10] Se dangkan penanggung jawab pendidikan adalah keluarga, masya rakat dan sekolah (pemerintah).[11] Didalam pelayanan pendi dikan ketiga instansi tersebut perlu bekerjasama untuk men capai tujuan.

---

8) Ketetapan MPR. RI. NO II/MPR/1993, Tentang GBHN 1993 - 1998, Apollo, Surabaya, hal.92.

9) Undang-undang Dasar RI 1945, Bintang Usaha Jaya , Surabaya, hal.9.

10) Undang-undang RI. NO. II Tahun 1989, Tentang Sis tem Pendidikan Nasional, Aneka Ilmu, Semarang, 1992, hal.26.

11) Drs. Amir Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pen-didikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal.108 - 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang Pendidikan Agama luar sekolah, yang dalam hal ini adalah pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masyarakat (di Masjid, mushallah/langgar dan di Pondok Pesantren), tempat dimana siswa SLTP Negeri I Pucuk Lamongan belajar Agama selain mendapatkan pelajaran agama di sekolah. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur Pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan oleh dan dalam keluarga, termakuk pendidikan agama, nilai budaya, nilai susila dan norma prilaku.[12] Pendidikan keluarga ini merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengalaman seumur hidup.

Pendidikan Agama yang mula-mula dikenal di negeri ini adalah Pendidikan Agama dilingkungan Keluarga, ayah dan ibu bertindak sebagai guru bagi anak-anaknya, selain itu dikenal juga pendidikan agama di Surau atau mushallah, atau di rumah-rumah ibadah yang diberikan oleh guru ngaji yang diajarkan adalah membaca dan menulis Al Qur-an (arab). Mereka yang ingin mendalami agama Islam biasanya pergi ke Pondok pesantren yang dipimpin langsung oleh kiyai-kiyai. Ditiap derah dikenal lembaga-lembaga semacam ini.[13]

---

12) A. Hamid Syarif, Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah, Citra Umbara, Bandung, 1995, hal.236.

13) Drs. Machnun Husein, Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah, Nur Cahaya, Yogyakarta, Cet.I, 1983, hal.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam meningkatkan peran serta keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanaan pendidikan Nasional, maka semua pihak perlu berusaha untuk menciptakan suasana yang mendukung terwujudnya pendidikan Nasional. Dalam hubungan ini maka pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidi kan baik itu disediakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu dipertahankan fungsi sosialnya. Dan tidak mengarah pada usaha mencari keuntungan material.[14]

Pada dasarnya pendidikan adalah merupakan suatu bim bingan yang dilakukan oleh pendidik kepada siterdidik un tuk menuju kearah kedewasaan.[15] Untuk membentuk suatu bim bingan kepada siterdidik tersebut, maka suatu lembaga pen didikan luar sekolah yang ikut juga dalam membentuk kepri badian individi adalah efektif sekali. Disini disebutkan - bahwa Masjid, mushallah/langgar adalah sebagai tempat yang efektif untuk berkumpulnya anak-anak guna melaksanakan - shalat berjamaah dan sebagai tempat untuk mempelajari ilmu agama disamping mendapatkan ilmu agama di sekolah dan di-rumah.

Sebagai lembaga pendidikan maka masjid,mushallah / langgar, pondok pesantren maupun pendidikan agama yang di selenggarakan di rumah (keluarga) termasuk katagori pendi-

---

14) Undang-undang RI. NO. II Tahun 1989, Loc.Cit.

15) Drs. Amir Daien Indrakusuma, Op.Cit, hal.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikan Agama luar sekolah, yaitu lembaga pendidikan yang di atur dengan sadar tetapi tidak mengikuti aturan-aturan - yang ketat dan tetap.[16] Walaupun diajarkan Al Qur-an saja.

Pendidikan di Masjid, mushallah/langgar ini kebanya kan pesertanya adalah anak-anak usia sekolah dasar dan - tingkat menengah pertama, usia anak-anak perlu mendapatkan pendidikan Agama yang lebih intensif, karena pengalaman ke- agama seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan, pengala man dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecil du lu.[17] Konsep keagamaan pada anak dipengaruhi oleh unsur da ri luar diri meraka.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa penanggung jawab- pendidikan Agama juga termasuk penanggung jawab pemdidikan. Untuk dapat menunaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan men capai hasil yang diinginkan perlu adanya kerja sama antara lembaga-lembaga pendidikan yang ada termasuk lembaga Pendi dikanluar sekolah. Yang dimaksud disini adalah Pendidikan- Agamayang diselenggarakan di Keluarga, di masyarakat (di Masjid, Mushallah/langgar dan di Pondok Pesantren).

Telah menjadi kewajiban bagi setiap orang tua, guru guru ngaji maupun kiyai sebagai pendidik dalam pendidikan- Agama luar sekolah untuk menjadikan anaknya menjadi manu sia yang sempurna, sempurna dalam arti jasmani dan rohani.

---

16) Drs. Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso, Pendi- dikan Luar Sekolah, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hal.52.

17) DR. Zakiya Darojat, Ilmu Jiwa Agama, Bulan Bintang, Jakarta, Cet.XV, 1996, hal.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga diharapkan kelak mendapatkan keselamatan di dunia-dan di Akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Tah rim ayat 6, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحريم: ٦)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka."[18]

Pendidikan Agama luar sekolah merupakan Pendidikan-yang dilaksanakan diluar sekolah , yang didalamnya mengkaji dan memberikan bekal pengrtahuan agama, sehingga pendidikan Agama luar sekolah dikatakan sebagai usaha terobosan dimana pada saat-saat seperti sekarang ini banyak generasi yang - hampir kehilangan pegangan agama, begitu juga bagi anak pe lajar yang belajar dilingkungan pendidikan umum baik seko - lah dasar maupun tingkat menengah, seperti pengaruh obat obat terlarang (pil koplo) yang akhir-akhir ini banyak me landa kalangan pelajar, dan pengaruh tersebut dapat mempe - ngaruhi terhadap kelangsungan belajar siswa khususnya bela jar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu bila anak dibe kali pengetahuan agama sejak dini akan dapat menekan terha dap hal-hal yang tidak diinginkan. Dan juga adanya realita-yang menunjukan bahwa bidang studi Pendidikan Agama Islam pada sekolah-sekolah umum sangat kecil prosentase penyampa iannya dibandingkan dengan bidang studi non Agama.

---

18) Departemen Agama RI, Al Qur-an dan Terjemahnya, Yayasan penerjemah Al Qur-an, Jakarta, 1989, hal.951.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa SLTP Negeri I Pucuk Lamongan sebagian besar telah mendapat pendidikan Agama luar sekolah yakni dengan mengikuti Pendidikan Agama baik di keluarga dan di Masyarakat (di Masjid, mushallah/langgar dan di Pondok pesantren) yang ada di lingkungan dimana siswa itu bertempat tinggal, sehingga siswa SLTP Negeri I Pucuk yang belajar Agama di luar sekolah mempunyai pengetahuan Agama yang nantinya akan sedikit banyak dapat mempengaruhi mental relegius anak-anak dan dimungkinkan pula berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah khususnya prestasi belajar dibidang pendidikan Agama Islam.

Berpijak dari hal tersebut, maka timbul pertanyaan yang mendasar apakah siswa yang mengikuti pelajaran Agama diluar sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah (SLTP) ?

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam luar sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan yang terletak di desa Paji kecamatan Pucuk kabupaten Lamongan, maka penulis mengkajinya dengan menggunakan judul: "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SLTP NEGERI I PUCUK LAMONGAN."

2. Pentingnya Masalah

Melihat kondisi Pendidikan di sekolah mengalami perkembangan yang sangat pesat, akan tetapi Pendidikan Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam di sekolah belum memenuhi kebutuhan terhadap anak , Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam rangkah membentuk pribadi muslim yang beriman, bertak wa dan berakhlak karimah, maka perlu adanya pendidikan Aga ma sejak kecil sebagai dasar pembentukan pribadi yang Is lami. Meluapnya kebutuhan manusia terhadap pendidikan Agama Islam pada akhirnya juga berimplikasi kepada meluapnya kebu tuhan akan jalur-jalur atau media yang dapat dipergunakan - untuk mendapatkan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah belum cukup untuk memenuhi kebutu han anak maka diperlukan adanya Pendidikan Agama yang ada di luar sekolah. Sedangkan Pendidikan yang ada diluar seko lah itu mencakup pendidikan yang ada di Keluarga dan di Ma syarakat.

Pendidikan yang ada di keluarga merupakan Pendidikan pertama dan pendidikan prasekolah, disamping itu sebagai wa hana sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar. Pendidikan-keluarga dikembangkan agar lebih mampu meletakkan landasan-pembentukan watak dan kepribadian, penanaman dan pengenalan agama, budi pekerti dan pergaulan. Anak-anak belajar di. ru mah dari ibunya atau orang tuanya dimana dan kapan saja ser ta menyangkut beberapa hal yang mereka perlukan dalam per tumbuhan kearah kesempurnaan. Sehingga dalam hal ini Pendi-dikan di keluarga (informal) tidak hanya paling tua, tetapi juga paling banyak kegiatanya dan paling luas jangkauannya.

Pendidikan di Masyarakat merupakan pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengiku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ti peraturan-peraturan yang ketat dan tetap. Pendidikan Aga ma Islam di Masyarakat ini bersifat fleksibel, maksudnya - yaitu tidak menuntut adanya syarat yang keras bagi anak di diknya, waktu penyelenggaraanya disesuaikan dengan kesempa tan yang ada, dan tempat penyelenggaraanya juga dapat dima na saja seperti ditempat ibadah (di Masjid, mushallah/lang- gar atau ditempat-tempat yang lain). Tempat-tempat ibadah - ini dapat digunakan untuk pendidikan dasar-dasar keIslaman, pendidikan ini merupakan kelanjutan dari pendidikan didalam keluarga. Kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat dapat - memberi pengaruh positif bagi kehidupan keagamaan anak.

Begitu pentingnya peranan pendidikan Agama Islam di luar sekolah bagi anak dan merupakan tempat untuk memper - oleh Pendidikan Agama Islam selain mendapat Pendidikan Aga ma Islam di sekolah. Sehingga anak yang mengikuti Pendidi - kan Agama Islam di luar sekolah akan memiliki pengetahuan - agama yang nantinya akan sedikit banyak dapat berpengaruh - terhadap prestasi belajar anak di sekolah khususnya presta tasi belajar dibidang studi Pendidikan Agama Islam.

Mengingat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam luar se kolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi - prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang ada di lembaga Pendidikan formal yang dapat berpengaruh pada kenaikan ke las dan kepribadianya, maka dalam pelaksanannya perlu menda patkan perhatian dan pembinaan yang sungguh-sungguh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis bahas maka yang menjadi pokok pikiran dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Luar Sekolah ?
   a. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di - Keluarga siswa SLTP Negeri I Pucuk Lamongan ?
   b. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Masyarakat siswa SLTP Negeri I Pucuk Lamongan ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam - siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan ?
3. Bagaimanakh pengaruh Pendidikan Agama Islam di luar se kolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam- siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan ?
   a. Bagaimanakah pengaruh Pendidikan Agama Islam di Kelu arga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Is lam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan ?
   b. Bagaimanakah pengaruh Pendidikan Agama Islam di Ma syarakat terhadap prestasi belajar Pe ndidikan Aga ma Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mem peroleh jawaban yang jelas dari permasalahan diatas, yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di luar sekolah.
   a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan Aga ma Islam di keluarga siswa SLTP Negeri I Pucuk Lamo- ngan.
   b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan - Agama Islam di Masyarakat siswa SLTP Negeri I Pu cuk Lamongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Pendidikan- Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Is lam di luar sekolah terhadap prestasi belajar Pendidi - kan Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan.
   a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam di keluarga terhadap prestasi belajar Pendidi- kan Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamo- ngan.
   b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam di masyarakat terhadap prestasi belajar Pendi- dikan Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk La mongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penelitian-ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tamba han pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam luar se kolah (pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masyarakat) dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendi dikan Agama Islam siswa, dimana siswa itu belajar.
2. Agar penelitian tersebut dapat dijadikan bahan informa tif tentang peranan Pendidikan Agama Islam luar sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkat kan Pendidikan Agama Islam serta pengembangannya.

E. POSTULAT DAN HIPOTESIS

Setelah penulis merumuskan permasalahan secara je las, maka untuk selanjutnya penulis memberikan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahanya. Asumsi tersebut di sebut dengan asumsi dasar atau anggapan dasar. Menurut - Prof. DR. Winarno Surakhmad M. Sc. Ed, Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebena - rannya diterima oleh penyelidik.[19]

Anggapan dasar ini berfungsi sebagai :

a. Dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang sedang di teliti.
b. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian,

---

19) DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal.60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Sesuai dengan pembahasan penulis, maka penulis meng gunakan postulat atau anggapan dasar sebagai berikut :

1. Bahwa prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Is lam dapat dipengaruhi oleh Pendidikan Agama Islam di Ke luarga dan Pendidikan Agama Islam di Masyarakat.
2. Melalui Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masya rakat dalam rangkah mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah maka pelaksana- an Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masyarakat dapat dilakukan secara efektif.
3. Semakin baik Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di- Masyarakat maka akan semakin baik pula Prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Adapun yang dimaksud dengan hipotesa adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian - sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[20]

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis dapat - memberikan suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementa- ra yang kebenarannya akan penulis buktikan dalam penelitian nanti.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam peneli tian, yaitu :

---

20) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif dan disingkat dengan Ha. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya - perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (null Hypotheses) disingkat dengan Ho, hi potesis nol ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.[21]

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh Pendidikan Agama Islam luar sekolah (di keluarga dan di masyarakat) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan.

Ho : Tidak ada pengaruh Pendidikan Agama Islam di luar se kolah (di keluarga dan di masyarakat) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SlTP Nege ri I Pucuk Lamongan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, sistematika ini disusun dengan menggunakan sistem dari - bab ke bab , kemudian diterangkan lagi menjadi sub-sub bab. Dengan adanya pengelompokan data-data.

---

21) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sistematika pembahasanya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi; Penjelasan istilah-dalam judul, alasan pemilihan masalah yang mencakup latar belakang masalah dan pentingnya masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, postulat dan hipotesis, kemudian sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori yang meliputi; Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam Luar sekolah, Pengertian Pendidikan Agama Islam luar sekolah, Dasar Pendidikan Agama Islam luar sekolah, Tujuan - Pendidikan Agama Islam luar sekolah, bentuk - bentuk Pendidikan Agama Islam luar sekolah yang mencakup Pendidikan Agama Islam di Keluarga - dan Pendidikan Agama Islam di Masyarakat. Tinjauan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam-yang mencakup pengertian prestasi belajar pendidikan Agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, fungsi dan kegunaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Kemudian dilanjutkan tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam luar sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah, yang mencakup Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Keluarga terhadap presta-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

si belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dan-pengaruh Pendidikan Agama Islam di Masyarakat ter hadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dan dominasi pengaruh Pendidikan Agama-Islam di Keluarga dan Pendidikan Agama Islam di Masyarakat terhadap prestasi belajar Pendidikan - Agama Islam siswa di sekolah.

Bab III : Metodologi penelitian yang mencakup; Jenis data , sumber data, tehnik penentuan subyek/obyek peneli tian, tehnik dan instrumen pengumpulan data dan tehnik analisa data.

Bab IV : Penyajian data dan analisa data yang mencakup ; Gambaran umum obyek penelitian, pelaksanaan pendi dikan Agama Islam di luar sekolah mencakup pelak-sanaan pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masyarakat, penyajian data angket tentang Pendidi kan Agama Islam luar sekolah dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SLTP Negeri I Pu cuk Lamongan. Kemudian analisa data yang mencakup analisa data kualitatif (proses/non statistik) - dan analisa data kuantitatif (statistik).

Bab V : Penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id